

## Economic Update – Belanja Masyarakat Meningkatkan Menjelang Ramadan

**Belanja masyarakat meningkat menjelang Ramadan 2025.** Menggunakan data Mandiri Spending Index per pertengahan Februari 2025, belanja masyarakat kembali meningkat, naik 2,3% dibanding akhir Januari 2025. Sebelumnya, belanja mengalami normalisasi dari puncak belanja di akhir 2024 ke awal 2025. Normalisasi belanja di awal 2025 ini ditandai dengan penurunan belanja sebesar 6,8% dari puncak belanja akhir tahun, lebih rendah dari penurunan di periode normalisasi awal 2024 yang turun hingga 14,5%. Bulan Ramadan 2025 yang semakin dekat ke awal tahun membuat belanja masyarakat hanya turun sebentar, dan selanjutnya kembali meningkat seiring persiapan menyambut Ramadan.

**Kenaikan belanja lebih terlihat di Jawa.** Dibanding akhir Januari 2025, belanja di Jawa per pertengahan Februari meningkat 3,0%, tertinggi dibanding wilayah lain. Wilayah yang juga meningkat adalah Sumatra (1,3%), Kalimantan (1,0%), dan Sulawesi (0,4%). Di sisi lain, Balnusra tidak menunjukkan perubahan (0,0%), sementara Maluku & Papua masih terus mengalami normalisasi, tercatat turun 3,3% di periode yang sama. Terkait Balnusra, sesuai pola tahun-tahun sebelumnya, belanja baru akan meningkat di saat libur Idulfitri dan libur sekolah sejak Juni hingga awal Oktober.

**Kenaikan belanja terutama pada kelompok *consumer goods* dan *mobility*.** Pada kelompok *consumer goods*, peningkatan terutama terlihat pada sub kelompok supermarket yang mencatatkan pertumbuhan paling tinggi (5%). Di kelompok *mobility*, peningkatan pesat terlihat pada *airlines* (tumbuh 30,0%) dan *transportation* (tumbuh 4,8%). Keduanya berhubungan dengan antisipasi persiapan mudik dan libur Idulfitri di akhir Maret nanti. Di sisi lain, sub kelompok belanja yang turun paling dalam adalah *sports, hobby, entertainment* yang turun hingga 8,1%.

**Perlu upaya menjaga daya beli dalam menghadapi Ramadan-Idulfitri 2025.** Kami mengamati, meskipun meningkat dibanding Januari 2025, tingkat tabungan kelompok bawah per pertengahan Februari 2025 masih dalam tren melemah. Secara umum, tingkat tabungan semua kelompok lebih rendah dibanding periode yang sama tahun lalu, di mana tingkat tabungan kelompok menengah merupakan yang terendah sejak Oktober 2022 (29 bulan lalu). Untuk itu, hal penting saat ini adalah menjaga daya beli masyarakat, terutama kelompok menengah dan bawah, di antaranya dengan menjaga kestabilan harga-harga dan meningkatkan ketersediaan lapangan kerja. Dengan demikian, momentum Ramadan – libur Idulfitri diharapkan dapat menjadi penyokong konsumsi rumah tangga di 1Q25. (bhs)

### Key Indicators

Market Perception	26-Feb-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	74.56	69.10	78.89	
Indonesia CDS 10Y	121.40	116.94	128.84	
VIX Index	19.10	15.27	17.35	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,370	↓	0.15%	1.66%
EUR – Euro	1.0485	↓	-0.28%	1.27%
GBP/USD	1.2676	↓	0.08%	1.28%
JPY – Yen	149.10	↓	0.05%	-5.15%
AUD – Australia	0.6305	↓	-0.61%	1.89%
SGD – Singapore	1.3388	↓	0.19%	-1.97%
HKD – Hongkong	7.774	( - )	0.00%	0.07%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
INDONIA	5.64	↓	-17.540	-54.22
JIBOR - 3M	6.69	( - )	0.000	-23.34
JIBOR - 6M	6.78	( - )	0.000	-28.12
SOFR - 3M	4.31	↓	-0.528	0.81
SOFR - 6M	4.25	↓	-1.887	0.15

  

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.75%	ECB rate	2.90%
US Treasury 5Y	4.08%	US Treasury 10 Y	4.26%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.4%	0.4%	28-Feb
US	Personal Spending	0.2%	0.7%	28-Feb

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	72.5/bbl	↑	-0.67%	-2.83%
Gold (Composite)	2,916.4/t.oz	↓	0.05%	11.12%
Coal (Newcastle)	102.4/ton	↓	0.39%	-18.24%
Nickel (LME)	15,580.0/ton	↓	1.59%	1.64%
Copper (LME)	9,460.0/ton	↓	0.62%	7.89%
CPO (Malaysia FOB)	1,067.8/ton	↓	0.04%	-1.75%
Tin (LME)	32,404.0/ton	↑	-1.13%	11.42%
Rubber (SICOM)	2.02/kg	↑	-0.25%	2.43%
Cocoa (ICE US)	9,100.0/ton	↓	4.90%	-22.06%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.99	0.30	-11.20
FR0098	Jun-38	7.13	6.97	2.40	-9.10
FR0100	Feb-34	6.63	6.77	2.50	-20.20
FR0101	Apr-29	6.88	6.58	2.70	-41.10

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.94	1.20	36.20
ROI 10 Y	5.25	-1.80	42.70

  

**Kementerian Perindustrian (Kemenperin) dan Apple telah menandatangani nota kesepahaman MoU untuk komitmen investasi Apple di Indonesia. (Kontan, 27 Februari 2025)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (02/26).** Investor wait and see terhadap dampak atas pengumuman Presiden Trump untuk bea masuk sebesar 25% untuk mobil Eropa dan mengonfirmasi tarif untuk Meksiko dan Kanada yang akan berlaku mulai 2 April 2025. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,43% ke posisi 43.433,1 (+2,09% ytd) sedangkan S&P500 naik sebesar 0,01% ke posisi 5.956,1 (+1,27% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 3,83 bps menjadi 4,26%. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (02/26). DAX Jerman menguat sebesar 1,71% ke posisi 22.794,1 sedangkan FTSE 100 menguat sebesar 0,72% ke posisi 8.731,5. Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,25% ke posisi 38.142,4 (-4,39% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 3,27% ke posisi 23.787,9 (+18,58% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (02/26).** IHSG menguat kembali setelah mengalami penurunan selama dua hari berturut-turut, dengan sektor teknologi menjadi pendorong utama setelah mencatat kenaikan sebesar 8,7%. Investor tetap mencermati perubahan kebijakan pemerintah terbaru untuk menilai dampaknya terhadap ekonomi secara keseluruhan dan prospek pasar. IHSG menguat sebesar 0,29% ke posisi 6.606,2 (-6,69% ytd). Indeks saham besar yang menguat pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia (+20,0% ke posisi 116.125), Barito Renewables Energy (+4,9% ke posisi 6.425), dan Telkom Indonesia (+2,4% ke posisi 2.520). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR323,8 miliar (*net outflow* of IDR17,1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 24 Februari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR893,3 triliun (*net inflow* sebesar IDR16,7 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,5% ytd.

**Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan kemarin (02/26).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,15% ke posisi IDR16.370 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.348 – 16.395. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.547-6.634** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.335 dan 16.398**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16370	16285	16335	16398	16434	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0485	1.0442	1.0464	1.0518	1.0550	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2675	1.2596	1.2635	1.2715	1.2756	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8947	0.8895	0.8921	0.8969	0.8991	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	149.10	147.95	148.52	149.78	150.47	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3388	1.3333	1.3361	1.3406	1.3423	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6305	0.6260	0.6283	0.6341	0.6376	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2653	7.2400	7.2527	7.2730	7.2806	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6606	6503	6547	6634	6667	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	73.02	71.10	72.06	74.62	76.22	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2916	2873	2895	2934	2952	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) berupaya memperkuat bisnisnya di bidang kesehatan.** Kali ini, SILO melalui Rumah Sakit (RS) Siloam ASRI berinovasi dengan meluncurkan Urinary Stone Center. Ini merupakan pusat layanan terpadu dengan teknologi mutakhir dan solusi efektif yang fokus pada penyakit batu saluran kemih (BSK). Medical Managing Director SILO menyampaikan, jumlah pasien penyakit BSK di Indonesia tergolong besar dan masih banyak masyarakat Indonesia yang lebih memilih berobat di luar negeri. Hal ini membuat SILO berupaya lebih serius menggarap bisnis layanan urologi. (Kontan, 27 Februari 2025)
- **PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) menargetkan pertumbuhan kinerja di tahun 2025.** Manajemen ISSP menargetkan kenaikan volume penjualan dan perolehan laba sebesar 10%-20% dibandingkan tahun lalu. Corporate Secretary & Investor Relations ISSP mengatakan secara fundamental ekonomi, Indonesia merupakan negara paling favorit di kawasan asia selain India. Adapun sebagai strategi pertumbuhan tahun ini, ISSP masih berfokus untuk memenuhi permintaan di pasar lokal dan akan memaksimalkan pendekatan ke pengguna (*end user*). (Kontan, 27 Februari 2025)
- **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) optimis mencatatkan lonjakan penjualan signifikan pada momentum festive seperti Ramadan dan Lebaran tahun 2025.** Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) memproyeksikan kenaikan penjualan tersebut bisa mencapai dua kali lipat pada momen festive bila dibandingkan hari biasa. Guna mengejar target penjualan tersebut, AMRT telah menyiapkan strategi guna mengoptimalkan momentum ini. Salah satu langkah utama ialah melakukan perencanaan stok jauh-jauh hari. Selain itu, AMRT juga memastikan ketersediaan barang di gerai-gerai lebih banyak dibandingkan biasanya dan juga memanfaatkan strategi promosi yang menarik guna mendorong penjualan. (Kontan, 27 Februari 2025)